

Pengaruh Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SDN 153041 Sigodung Tahun Pelajaran 2023/2024

The Effect of Direct Learning Model on Student Learning Outcomes in PPKn Subjects for Class III SDN 153041 Sigodung in the 2023/2024 Academic Year

Reno Francius Simanullang^{(1)*}

¹⁾ Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan – Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

*Email: renosimanullang40@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar PPKn pada hak dan kewajiban di siswa kelas III SD Negeri 153041 Sigodung tahun pembelajaran 2023/2024. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi penelitian ini adalah seluruh kelas III SD Negeri 153041 Sigodung yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan. pengambilan sampel dengan menggunakan sampel purposive dan sampel yang digunakan adalah kelas V yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 77,96 dengan hasil uji korelasi sebesar 0.983 yang artinya $r \text{ count } (0.983) \geq r \text{ tabel } (0.361)$ maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang sangat kuat antara penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar PPKn siswa pada materi hak dan kewajiban di kelas III SD Negeri 153041 Sigodung. Dapat dilihat dari hasil penelitian uji-T dimana $t \text{ hitung } \geq t \text{ tabel}$ yaitu $28.266 \geq 1,697$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar PPKn siswa pada materi hak dan kewajiban di kelas III SD Negeri 153041 Sigodung tahun pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Langsung, PPKn

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using direct learning models on PPKn learning outcomes on the material of rights and obligations of class III students of SD Negeri 153041 Sigodung in the 2023/2024 academic year. This study uses a quantitative method, the population of this study was all class III of SD Negeri 153041 Sigodung totaling 30 students consisting of 14 males and 16 females. Sampling using purposive sampling and the sample used was class V totaling 30 students. The results of this study indicate that student learning outcomes using direct learning models are included in the good category with an average of 77.96 with a correlation test result of 0.983 which means $r \text{ count } (0.983) \geq r \text{ table } (0.361)$ then H_a is accepted. So there is a very strong influence between the use of direct learning models on students' PPKn learning outcomes on the material of rights and obligations in class III of SD Negeri 153041 Sigodung. This can be seen from the results of the T-test study where $t \text{ count } \geq t \text{ table}$, namely $28.266 \geq 1.697$ so that H_a can be stated as accepted. This shows that there is a significant positive effect of the use of direct learning models on students' PPKn learning outcomes on the material on rights and obligations in class III of SD Negeri 153041 Sigodung in the 2023/2024 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Direct Learning Model, PPKn

Submitted : 23 November 2024

Accepted : 08 Januari 2025

Published : 13 Januari 2025

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan agar generasi penerus dapat berkembang dan berdaya saing tinggi, terutama di era globalisasi

saat ini. Produksi informasi, termasuk informasi pendidikan, semakin pesat di era globalisasi. Di abad ke-21, ketika dunia pendidikan terus berupaya untuk memperoleh hal-hal baru, terutama dalam proses pembelajaran, upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul harus terus digenjot dengan mengakselerasi peningkatan pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Abidin (2015:4) menegaskan bahwa pendidikan abad ke-21 tidak lepas dari pengembangan kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah, metakognitif, dan etika sosial. Oleh karena itu, menjadi kewajiban dan tanggung jawab kita untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi abad ke-21. Peningkatan kemampuan literasi merupakan salah satu cara untuk melihat kemajuan pendidikan.

Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan pertama. Dalam hal ini, pendidikan dasar bertujuan untuk membangun landasan bagi pengembangan kecerdasan, pengetahuan, karakter, akhlak mulia, serta kemampuan untuk hidup bebas dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Agar generasi penerus dapat berkembang dan berdaya saing, bidang pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peningkatan hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan secara sadar untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan. Mendapatkan pendidikan menjadi sebuah hak dan kewajiban dari setiap masyarakat khususnya anak-anak. Indonesia memiliki peraturan perundang-undangan yang mewajibkan masyarakat menempuh pendidikan selama 9 tahun, namun akhir-akhir ini ada kabar yang menyatakan bahwa pendidikan wajib selama 12 tahun.

Dalam pendidikan tentu sudah menyangkut pada persekolahan dan di ruang lingkum persekolahan tidak jauh dari sebuah proses belajar mengajar dikelas. Model pembelajaran dapat memainkan peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan penyerapan pembelajaran dalam mengimplementasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari guru harus menguasai berbagai gaya pembelajaran. Saat ini, sebagian besar proses pembelajaran selalu menggunakan model pembelajaran yang kurang beragam, seperti teknik ceramah dan tugas berkelanjutan, yang membuat prosesnya terlalu repetitif dan berpusat pada guru. Selain itu, sejumlah besar siswa kesulitan memahami penjelasan guru karena mereka percaya bahwa belajar PPKn itu hanya sekedar mengingat dan menghapal sebuah aturan negara dan sejarah bangsa dan yang terlibat dalam sebuah bangsa, yang memberikan posisi statis tanpa ada perubahan mereka terhadap mata pelajaran tersebut dan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Model pembelajaran langsung adalah salah satu model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh peneliti, mayoritas siswa pada umumnya kurang terlibat dalam proses belajar mengajar. Akar permasalahannya adalah penggunaan strategi pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan solusi atau tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian jangka pendek yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hal ini dipengaruhi oleh strategi pembelajaran guru atau strategi yang kurang tepat. Penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa merupakan salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang disebut “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SDN 153041 Sigodung Tahun Pelajaran 2023/2024”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:3) metode penelitian deskriptif analitis merupakan metode untuk memperoleh data yang mendalam, data yang mengandung makna dan secara nyata dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya metode tersebut secara langsung menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dengan partisipan atau objek dan subjek penelitian. Penelitian eksperimen menurut Jakni (2016:68) merupakan penelitian yang berusaha mencari hubungan sebab akibat dengan cara memanipulasi variabel bebas, mengendalikan pengaruh-pengaruh yang mengakibatkan hasil percobaan tidak valid, dan mengamati dampak-dampak yang ditimbulkan akibat perlakuan atau manipulasi variabel.

Desain Penelitian

Dalam penelitian eksperimen, salah satu langkah penting adalah membuat rancangan penelitian. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Pre Eksperimental dimana berdasarkan pendapat Jakni (2016:70) Bentuk rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Pre Eksperimental yaitu one group pretest-posttest design. Dalam paradigma ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan sehingga hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sirandorung, SD Negeri 153041 Sigodung. Peneliti memberikan pre-test dengan jumlah soal pilihan ganda dan jenis soal yang sama untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61,43 yang menunjukkan kemampuan awal siswa belum mencapai kemampuan awal. Setelah pre-test, peneliti menggunakan model pembelajaran langsung untuk menyampaikan materi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan, peneliti kembali memberikan post-test di akhir pembelajaran. Tingkat keberhasilan post-test lebih tinggi dibandingkan dengan pre-test yang diberikan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan hasil belajar siswa meningkat berdasarkan hasil post-test yaitu sebesar 77,69. Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa kelas III SD Negeri 153041 Sigodung terdampak oleh metodologi pembelajaran langsung.

a. Uji Validitas

Setelah dilakukan pengolahan data uji validitas, ditemukan bahwa sebanyak 20 dari 30 survei dan 31 dari 40 pertanyaan valid. Hasil validitas menunjukkan berapa banyak pertanyaan dan kuesioner yang valid, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pertanyaan di atas, tingkat ketergantungan pertanyaan adalah 0,899, yang berada di antara 0,800 dan 1,000 (sangat kuat). Peran guru memiliki skor reliabilitas 0,816, yang berada di antara 0,800 dan 1,000 (sangat kuat), berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner model langsung yang disebutkan di atas

c. Uji Normalitas

Nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil pengolahan data adalah 0,186. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa nilai signifikansi model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa lebih besar dari 0,05. Statistik model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa dapat diartikan memiliki distribusi normal.

d. Uji Korelasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran langsung. Nilai r_{xy} sebesar 0,983 memperjelas hal ini. Tingkat hubungan antara variabel model pembelajaran langsung dan hasil belajar siswa memiliki dampak yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh tabel interpretasi nilai r , yang menunjukkan bahwa korelasi r_{xy} sebesar 0,983 berada dalam kisaran nilai r 0,800-1,000.

e. Uji Hipotesis

Model pembelajaran langsung memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa melalui perilaku atau tindakan seorang guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan, sehingga model yang digunakan oleh guru memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik siswa di sekolah karena seorang guru mempunyai banyak peran sekaligus salah satunya adalah sebagai motivator yaitu memberikan dorongan kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan hal ini terbukti dari nilai hitung $\geq t_{tabel}$ sebesar $28,266 \geq 1,697$. Dengan demikian H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran langsung (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Peneliti memaparkan hasil temuan dan rekomendasi yang diperoleh dari seluruh kegiatan penelitian tentang Dampak Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SDN 153041 Sigodung Tahun Pelajaran 2023/2024, berdasarkan

pembahasan pada bab ini. Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan:

1. Pada tahun pelajaran 2023–2024 nilai rata-rata pretes PPKn Kelas III SDN 153041 Sigodung yang menggunakan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa sebesar 61,43 dengan kategori tidak lulus
2. Hasil belajar PPKn Kelas III SDN 153041 Sigodung, Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata postes sebesar 77,96 dengan kategori baik dengan menggunakan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada tahun pelajaran 2023–2024.
3. Berdasarkan hasil angket siswa yang memiliki nilai rata-rata angket teks sebesar 67,83 dengan kategori baik, maka dilakukan pemberian angket di kelas III sesuai langkah-langkah model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas III SDN 153041 Sigodung, Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah tahun pelajaran 2023/2024.
4. Distribusi normal dapat disimpulkan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan normalitas sebesar $0,343 \geq 0,05$. Nilai korelasi yang ditentukan dari uji koefisien korelasi adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $0,983 \geq 0,361$. Nilai t_{hitung} sebesar $28,266 \geq 1,697$ pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas III SDN 153041 Sigodung Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pelajaran 2023/2024. Siswa yang memperoleh pembelajaran PPKn, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

4.2. Saran

1. Bagi Sekolah

Karena setiap siswa memiliki masalah pemahaman dan pembelajaran yang unik, sekolah, dan khususnya guru, perlu lebih banyak membantu siswa. Guru juga perlu lebih menyadari peran mereka di kelas dan memberi lebih banyak perhatian pada tantangan setiap siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang waktu belajar dan bermain setelah mengetahui bahwa keterlibatan guru memengaruhi hasil belajar. Hal ini juga dimaksudkan agar siswa tetap ingin tahu dan antusias dalam belajar.

3. Bagi peneliti lain dan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh peran guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 153041 Sigodung.

Studi ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan tidak menggunakan. Dengan demikian, model pembelajaran yang dapat mengarahkan perhatian siswa terhadap pengumpulan data dan materi presentasi seperti model pembelajaran langsung peneliti sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata kuliah PPKn.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 Dalam Konteks Keindonesiaan. Pt Refika Aditama.
- Aqib, Z. (2020). Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran. Penerbit Yrama Widya.
- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2018). Ptk Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasi. Andi Offset.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Pt Bumi Aksara.
- Barbosa, A., Vale, I., & Palhares, P. (2012). Pattern Tasks: Thinking Processes Used By 6th Grade Students. Revista Latinoamericana De Investigacion En Matematica Educativa, 15(3), 273–293.
- Dimyati, & Mudjono. (2021). Belajar Dan Pembelajaran. Pt Rineka Cipta. Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Silviana. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume, 1(2), 176–185.
- Hariyanto, A. (2019). Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dan Jigsaw Melalui Pendekatan Saintifik. Cv Budi Utama.
- Herwanto, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik. Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 12(1), 150–164. <Https://Doi.Org/10.33369/Diadik.V12i1.21372>
- Istarani, & Pulungan, I. (2016). Ensiklopedi Pendidikan. Larispa. Jayanti. (2022). Strategi Implementasi Merdeka Literasi. Andi Offset.
- Khoeiriyah, N. (2016). Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Sbk Materi Membuat Karya Kolase Siswa Kelas Iv Sdn Gugus Kenanga Kabupaten Kebumen. Jurnal Kolase, 05(02), 364.
- Makmun, K. 2017. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu T.A 2017/2018. Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 2(3), 243–253. <Https://Doi.Org/10.30596/Liabilities.V2i3.4023>
- Telaumbanua, H. Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi. Jurnal Global Edukasi, 4(1), 1–8.